



## Ulaskan Pasar

### Imbal hasil Surat Utang Negara pada perdagangan hari Jum'at, 7 Desember 2018 ditutup dengan kecenderungan mengalami kenaikan yang terbatas ditengah meredanya tekanan nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika.

Perubahan tingkat imbal hasil yang terjadi hingga mencapai 4 bps dengan rata - rata mengalami kenaikan sebesar 1 bps di tengah terbatasnya perubahan harga Surat Utang Negara. Harga Surat Utang Negara mengalami perubahan hingga sebesar 20 bps dengan perubahan yang cukup besar didapat pada tenor di atas 10 tahun. Imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor pendek mengalami perubahan yang berkisar antara 1 bps hingga 4 bps yang didorong oleh adanya berubahnya harga hingga 4 bps. Adapun imbal hasil dari Surat Utang Negara dengan tenor menengah mengalami kenaikan hingga sebesar 1 bps di tengah koreksi harga hingga sebesar 5 bps. Adapun imbal hasil dari Surat Utang Negara dengan tenor penjang bergerak dengan arah perubahan yang bervariasi dengan perubahan yang terjadi hingga sebesar 20 bps yang menyebabkan terjadinya perubahan tingkat imbal hasil hingga sebesar 2 bps. Terbatasnya pergerakan harga juga berdampak terhadap terbatasnya perubahan tingkat imbal hasil dari Surat Utang Negara seri acuan, dimana perubahan tingkat imbal hasil yang terjadi hingga sebesar 2 bps. Imbal hasil Surat Utang Negara seri acuan dengan tenor 5 tahun, 15 tahun dan 20 tahun mengalami penurunan kurang dari 1 bps masing - masing di level 7,921%; 8,148% dan 8,323%. Adapun untuk imbal hasil seri acuan dengan tenor 10 tahun terlihat mengalami kenaikan sebesar 2 bps di level 8,003%. Dalam sepekan terakhir, imbal hasil Surat Utang Negara cenderung bergerak dengan mengalami kenaikan imbal hasil dengan rata - rata kenaikan sebesar 8 bps yang didorong oleh faktor pelemahan nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika.

Terbatasnya pergerakan imbal hasil Surat Utang Negara pada perdagangan kemarin dipengaruhi oleh faktor pergerakan nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika yang sempat mengalami pelemahan terhadap Dollar Amerika pada awal perdagangan sebelum ditutup dengan menunjukkan penguatan. Terbatasnya perubahan tingkat imbal hasil juga dipengaruhi oleh pelaku pasar yang cenderung menahan diri untuk melakukan transaksi di pasar sekunder jelang disampaikannya data cadangan devisa oleh bank Indonesia serta data sektor tenaga kerja Amerika Serikat. Kondisi tersebut tercermin pada volume perdagangan yang tidak begitu besar, senilai Rp8,44 triliun. Bank Indonesia menyampaikan bahwa posisi cadangan devisa Indonesia pada akhir November 2018 tercatat US\$117,2 miliar, mengalami peningkatan dibandingkan dengan posisi di akhir Oktober 2018 yang sebesar US\$115,2 miliar. Posisi cadangan devisa tersebut setara dengan pembiayaan 6,5 bulan impor atau 6,3 bulan impor dan pembayaran utang luar negeri pemerintah. Peningkatan cadangan devisa pada bulan November 2018 terutama berasal dari penerimaan devisa migas, penarikan utang luar negeri (ULN) pemerintah, dan penerimaan devisa lainnya yang lebih besar dari kebutuhan devisa untuk pembayaran ULN pemerintah. Kenaikan angka cadangan devisa tersebut menjadi katalis positif pada pergerakan nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika yang mengalami penguatan setelah dirilisnya data cadangan devisa tersebut.

Pergerakan imbal hasil Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang Dollar Amerika pada perdagangan di akhir pekan juga terlihat terbatas dengan kecenderungan mengalami penurunan seiring dengan penurunan imbal hasil US Treasury. Imbal hasil dari INDO23 mengalami penurunan sebesar 1 bps di level 4,236% setelah mengalami kenaikan harga terbatas sebesar 3 bps. sementara itu imbal hasil dari INDO43 terlihat mengalami penurunan imbal hasil kurang dari 1 bps di level 5,316% setelah mengalami kenaikan harga yang terbatas sebesar 6 bps. Dalam sepekan terakhir, imbal hasil dari Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang Dollar Amerika bergerak dengan kecenderungan mengalami penurunan di tengah penurunan imbal hasil surat utang global seiring dengan koreksi yang terjadi di pasar saham global mendorong investor untuk menempatkan dananya pada instrumen yang lebih aman.

I Made Adi Saputra  
 imade.saputra@mncgroup.com  
 (021) 2980 3111 ext. 52117

### Kurva Imbal Hasil Surat Utang Negara



Sumber : Bloomberg

### Perdagangan Surat Utang Negara

Seri	High	Low	Last	Vol	Freq
FR0070	112,20	101,00	101,75	1681,00	33
FR0063	91,50	91,45	91,50	1095,29	11
FR0072	101,75	97,00	98,77	889,28	60
FR0065	87,25	85,75	86,50	874,50	26
FR0064	87,90	87,33	87,33	642,00	11
FR0075	97,38	89,40	92,25	460,48	52
FR0059	101,60	92,30	93,10	452,77	31
FR0073	105,04	98,90	104,00	446,67	20
FR0077	106,85	100,99	101,00	257,14	12
FR0061	97,40	97,12	97,12	254,87	14

Sumber : IDX

### Perdagangan Sukuk Negara

Seri	High	Low	Last	Vol	Freq
PBS017	88,45	88,00	88,00	65,00	5
PBS019	100,70	100,50	100,70	55,00	7
SR010	96,24	94,80	95,40	50,36	6
PBS012	109,85	100,95	100,95	42,00	9
PBS014	97,05	97,02	97,05	16,00	4
PBS016	99,50	97,51	99,15	14,60	6
SR009	99,10	98,25	99,10	2,31	8
SR008	100,20	99,75	99,90	0,83	4

Sumber : IDX

Volume perdagangan Surat Berharga Negara yang dilaporkan pada perdagangan di akhir pekan senilai Rp8,44 triliun dari 35 seri Surat Berharga Negara yang diperdagangkan dengan volume perdagangan seri acuan yang dilaporkan senilai Rp3,07 triliun. Obligasi Negara seri FR0070 menjadi Surat Utang Negara dengan volume perdagangan terbesar senilai Rp1,681 triliun dari 33 kali transaksi dengan harga terakhir di level 101,75% yang diikuti oleh perdagangan Obligasi Negara seri FR0063 senilai Rp1,095 triliun dari 11 kali transaksi di harga rata-rata 91,48%. Adapun Project Based Sukuk seri PBS017 menjadi Sukuk Negara dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp65,00 miliar dari 5 kali transaksi di harga rata-rata 88,15% yang diikuti oleh perdagangan Project Based Sukuk seri PBS019 senilai Rp55,00 miliar dari 7 kali transaksi di harga rata-rata 100,63%.

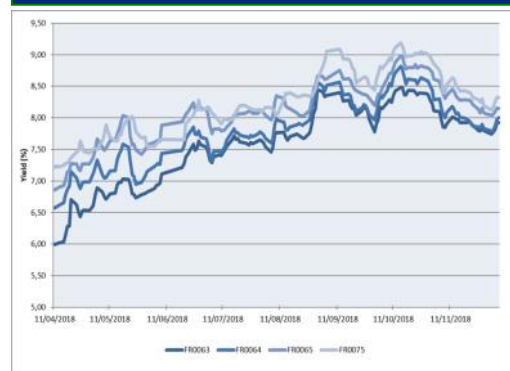
Sementara itu dari perdagangan surat utang korporasi, volume perdagangan yang dilaporkan senilai Rp1,02 triliun dari 40 seri surat utang korporasi yang diperdagangkan. Sukuk Ijarah Berkelanjutan II XL Axiata Tahap I Tahun 2018 Seri C (SIEXCL02CCN1) menjadi sukuk korporasi dengan volume perdagangan terbesar senilai Rp200,00 miliar dari 4 kali transaksi di harga rata-rata 100,04% yang diikuti oleh perdagangan Sukuk Ijarah Indosat V Tahun 2012 (SIISAT05) senilai Rp4,00 miliar dari 2 kali transaksi di harga rata-rata 100,40%. Adapun Obligasi Berkelanjutan I XL Axiata Tahap I Tahun 2018 Seri B (EXCL01BCN1) menjadi surat utang korporasi dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp108,00 miliar dari 9 kali transaksi yang diikuti oleh perdagangan Obligasi Berkelanjutan II Maybank Finance Tahap I Tahun 2018 Seri A (BIIF02ACN1) senilai Rp102,00 miliar dari 8 kali transaksi.

Nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika pada perdagangan di akhir pekan ditutup dengan mengalami penguatan, sebesar 40,0 pts (0,28%) di level 14480,00 per Dollar Amerika setelah beregrak dengan arah perubahan yang bervariasi pada kisaran 14457,50 hingga 14533,00 per Dollar Amerika. Penguatan nilai tukar Rupiah tersebut terjadi di tengah mata uang regional yang bergerak bervariasi terhadap Dollar Amerika. Mata uang Rupee India (INR) memimpin penguatan mata uang regional, sebesar 0,33% yang diikuti oleh mata uang rupiah dan Peso Philippina (PHP) sebesar 0,09%. Adapun mata uang Yen Jepang (JPY) memimpin pelemahan mata uang regional, sebesar 0,11% yang diikuti oleh mata uang Dollar Hongkong (HKD) sebesar 0,07% dan Ringgit Malaysia (MYR) sebesar 0,05%. Dalam sepekan terakhir, mata uang regional juga terlihat bergerak dengan arah perubahan yang bervariasi, dimana mata uang Rupee dan Rupiah masing-masing mengalami pelemahan terhadap Dollar Amerika sebesar 1,54% dan 1,23%. Adapun mata uang Yuan China (CNY) terlihat mengalami penguatan sebesar 1,13% yang diikuti oleh mata uang Yen Jepang sebesar 0,68%.

Imbal hasil surat utang global pada perdagangan di akhir pekan bergerak dengan arah perubahan yang bervariasi seiring dengan beragamnya katalis di pasar surat utang global. Imbal hasil US Treasury dengan tenor 10 tahun dan 30 tahun ditutup dengan mengalami penurunan masing-masing di level 2,823% dan 3,116% setelah pasar sahamnya mengalami penurunan yang cukup besar, hingga mencapai 2,24% (DJIA) mendorong investor untuk mencari aset yang lebih aman. Sementara itu imbal hasil dari surat utang Inggris dan Jerman masing-masing ditutup dengan mengalami kenaikan di level 1,273% dan 0,247%. Dalam sepekan terakhir, imbal hasil surat utang global cenderung mengalami penurunan di tengah koreksi yang cukup besar di pasar saham mendorong investor untuk menempatkan dananya pada aset yang lebih aman (*safe haven asset*). Imbal hasil surat utang Jepang mengalami persentase penurunan terbesar dari posisi 0,087% turun ke level 0,053%.

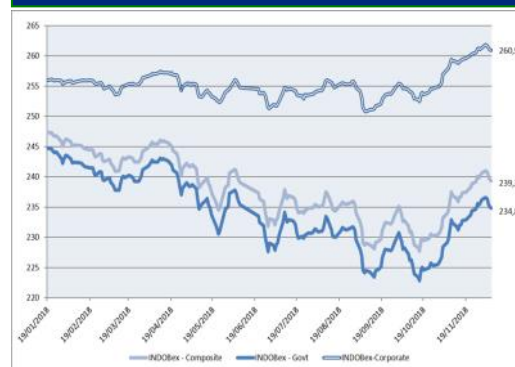
Pada perdagangan hari ini kami perkirakan harga Surat Utang Negara akan kembali bergerak dengan arah perubahan yang bervariasi merespon beberapa katalis dari dalam dan luar negeri. Dari dalam negeri, aliran modal asing yang kembali masuk di pasar keuangan dalam negeri di bulan November 2018 telah mendorong terjadinya kenaikan angka cadangan devisa sebagaimana yang disampaikan oleh Bank Indonesia. Hal tersebut setidaknya akan menjadi katalis positif bagi pergerakan nilai tukar Rupiah dan juga terhadap pasar Surat Berharga Negara hingga akhir tahun 2018. Adapun dari faktor eksternal, masih bergejolaknya pasar keuangan global masih akan mempengaruhi persepsi risiko investor terhadap instrumen Surat Berharga Negara, sehingga akan memberikan katalis negatif bagi pergerakan harga Surat Utang Negara. Hanya saja potensi penguatan nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika seiring dengan pelemahan mata uang Dollar Amerika terhadap mata uang utama dunia akan menahan terjadinya penurunan harga.

### Imbal Hasil SUN seri Acuan



Sumber : Bloomberg

### Indeks Obligasi (INDOBEX)



Sumber : IBPA, Bloomberg

### Grafik Risiko



Sumber : Bloomberg

## Berita Pasar

- Pada sepekan kedepan kedepan terdapat tujuh surat utang yang akan jatuh tempo senilai Rp6,01 triliun.

Ketujuh surat utang tersebut adalah Obligasi Berkelanjutan I PLN Tahap II Tahun 2013 Seri A (PPLN01ACN2) senilai Rp593,0 miliar dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I PLN Tahap II Tahun 2013 Seri A (SIPPLN01ACN2) senilai Rp321,00 miliar yang jatuh tempo pada hari ini, 10 Desember 2018. Adapun pada hari Selasa, tanggal 11 Desember 2018 akan jatuh tempo Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Summarecon Agung Tahap I Tahun 2013 (SISMRA01CN1) senilai Rp150,00 miliar dan Obligasi Berkelanjutan I Summarecon Agung Tahap I Tahun 2013 (SMRA01CN1) senilai Rp450,00 miliar. Sementara itu Surat Perbendaharaan Negara seri SPN03181213 senilai Rp3,00 triliun akan jatuh tempo pada hari Kamis, tanggal 13 Desember 2018 yang diikuti oleh Obligasi Berkelanjutan I Antam Tahap I Tahun 2011 Seri A (ANTM01ACN1) senilai Rp900,00 miliar yang akan jatuh tempo pada hari Jum'at, tanggal 14 Desember 2018. Terakhir adalah Obligasi Berkelanjutan II WOM Finance Tahap III Tahun 2017 Seri A (WOMF02ACN3) senilai Rp601,50 miliar yang akan jatuh tempo pada hari Minggu, tanggal 16 Desember 2018. Dengan demikian, per tanggal jatuh temponya, ketujuh seri surat utang tersebut dinyatakan lunas dan tidak lagi tercatat di Bursa Efek Indonesia.

### Spread US T 10 Yrs—SUN 10 Yrs



Sumber : Bloomberg

### Imbal Hasil Surat Utang Global

Negara	Last YTM	1D YTM	Δ	%
USA	2,885	2,896	↓ -0,011	-0,38%
UK	1,263	1,244	↑ 0,019	1,56%
Germany	0,251	0,235	↑ 0,017	7,13%
Japan	0,053	0,057	↓ -0,004	-7,02%
Philippines	7,062	7,020	↑ 0,042	0,60%
Hong Kong	2,052	2,115	↓ -0,063	-2,99%
Singapore	2,215	2,228	↓ -0,013	-0,60%
Thailand	2,610	2,607	↑ 0,003	0,11%
India	7,467	7,433	↑ 0,033	0,45%
Indonesia (USD)	4,739	4,730	↑ 0,009	0,19%
Indonesia	8,003	7,979	↑ 0,024	0,30%
Malaysia	4,080	4,066	↑ 0,014	0,34%
China	3,297	3,301	↓ -0,004	-0,11%

Sumber : Bloomberg

### Spread Obligasi Korporasi

Tenor	Rating				Govt Bond
	AAA	AA	A	BBB	Yield (%)
1	138,48	167,82	287,20	440,71	6,332
2	136,37	160,45	297,84	478,45	7,406
3	133,52	176,08	293,07	503,83	7,761
4	132,76	191,08	289,63	525,98	7,984
5	134,09	199,19	292,80	547,26	7,900
6	136,74	202,65	301,89	567,54	8,041
7	139,87	204,07	314,56	586,05	8,217
8	142,85	204,79	328,51	602,12	8,167
9	145,21	205,17	342,11	615,35	8,237
10	146,70	205,15	354,30	625,64	8,035

Sumber : IBPA, Bloomberg

### Perdagangan Surat Utang Korporasi

Seri	Rating	High	Low	Last	Vol	Freq
SIEXCL02CCN1	AAA(idn)	100,09	100,00	100,04	200,00	4
EXCL01BCN1	AAA(idn)	105,64	100,00	105,64	108,00	9
BIIF02ACN1	AA+(idn)	98,75	95,96	96,00	102,00	8
ADMF04CCN3	idAAA	100,30	100,28	100,30	70,00	2
PJAA01BCN2	idAA-	95,00	94,98	95,00	63,00	2
PNMP02BCN1	idA	100,04	100,02	100,04	60,00	2
BBKP02SBCN2	idA-	100,00	90,52	90,52	50,00	2
BIIF01BCN3	AA+(idn)	104,64	99,00	104,64	45,00	3
WSKT03BCN2	A-(idn)	101,64	96,00	101,64	30,13	4
TUFI02BCN2	idAA+	101,47	101,45	101,47	30,00	2

Sumber : IDX



### Harga Surat Utang Negara

Data per 7-Dec-18

Series	Coupon	Maturity	TTM	Price	1D	Spread (bps)	YTM	1D YTM	YTM Spread (bps)	Duration	Mod Duration
FR69	7,875	15-Apr-19	0,35	100,54	100,53	0,90	6,243%	6,269%	(2,55)	0,354	0,344
FR36	11,500	15-Sep-19	0,77	103,70	103,70	0,00	6,471%	6,471%	-	0,744	0,721
FR31	11,000	15-Nov-20	1,94	106,61	106,61	(0,30)	7,278%	7,277%	0,16	1,794	1,731
FR34	12,800	15-Jun-21	2,52	111,79	111,74	4,90	7,576%	7,596%	(2,02)	2,135	2,057
FR53	8,250	15-Jul-21	2,60	101,37	101,41	(4,30)	7,655%	7,637%	1,83	2,327	2,241
FR61	7,000	15-May-22	3,44	97,44	97,48	(4,30)	7,861%	7,846%	1,47	3,098	2,981
FR35	12,900	15-Jun-22	3,52	114,83	115,16	(32,90)	7,985%	7,885%	9,97	2,831	2,723
FR43	10,250	15-Jul-22	3,60	107,04	107,13	(8,90)	7,961%	7,933%	2,76	3,012	2,897
FR63	5,625	15-May-23	4,44	91,56	91,55	0,90	7,916%	7,919%	(0,26)	3,952	3,801
FR46	9,500	15-Jul-23	4,60	105,06	105,06	0,00	8,156%	8,156%	-	3,727	3,581
FR39	11,750	15-Aug-23	4,69	114,07	114,16	(9,50)	8,080%	8,057%	2,27	3,691	3,548
FR70	8,375	15-Mar-24	5,27	101,18	101,16	2,80	8,090%	8,096%	(0,66)	4,296	4,129
FR77	8,125	15-May-24	5,44	101,20	101,22	(1,90)	7,849%	7,844%	0,43	4,489	4,319
FR44	10,000	15-Sep-24	5,77	109,13	109,13	0,00	7,989%	7,989%	-	4,491	4,319
FR40	11,000	15-Sep-25	6,77	114,56	114,61	(5,40)	8,154%	8,144%	0,96	4,974	4,779
FR56	8,375	15-Sep-26	7,77	101,35	101,43	(8,30)	8,134%	8,119%	1,45	5,774	5,548
FR37	12,000	15-Sep-26	7,77	121,66	121,67	(0,80)	8,175%	8,173%	0,12	5,398	5,186
FR59	7,000	15-May-27	8,44	93,38	93,39	(0,70)	8,097%	8,096%	0,12	6,407	6,158
FR42	10,250	15-Jul-27	8,60	112,52	112,68	(16,20)	8,192%	8,168%	2,46	5,878	5,647
FR47	10,000	15-Feb-28	9,19	111,75	111,68	7,10	8,155%	8,165%	(1,03)	6,224	5,980
FR64	6,125	15-May-28	9,44	87,72	87,86	(13,80)	8,002%	7,979%	2,29	7,107	6,834
FR71	9,000	15-Mar-29	10,27	105,58	105,56	2,30	8,183%	8,186%	(0,32)	6,878	6,608
FR78	8,250	15-May-29	10,44	102,17	102,17	0,00	7,939%	7,939%	-	7,199	6,924
FR52	10,500	15-Aug-30	11,69	116,49	116,49	0,00	8,269%	8,269%	-	7,156	6,872
FR73	8,750	15-May-31	12,44	105,22	105,22	0,00	8,076%	8,076%	-	7,903	7,597
FR54	9,500	15-Jul-31	12,60	109,43	109,43	0,00	8,279%	8,279%	-	7,578	7,277
FR58	8,250	15-Jun-32	13,52	99,71	99,80	(8,50)	8,285%	8,275%	1,06	8,065	7,744
FR74	7,500	15-Aug-32	13,69	93,70	93,66	3,70	8,276%	8,281%	(0,48)	8,406	8,072
FR65	6,625	15-May-33	14,44	87,20	87,16	4,00	8,148%	8,153%	(0,52)	9,087	8,731
FR68	8,375	15-Mar-34	15,27	100,19	100,27	(8,00)	8,350%	8,341%	0,93	8,730	8,380
FR72	8,250	15-May-36	17,44	98,60	98,41	18,90	8,403%	8,424%	(2,11)	9,438	9,058
FR45	9,750	15-May-37	18,44	112,29	112,29	0,00	8,424%	8,424%	-	9,353	8,975
FR75	7,500	15-May-38	19,44	92,13	92,10	2,90	8,323%	8,326%	(0,32)	10,111	9,707
FR50	10,500	15-Jul-38	19,60	118,23	118,18	4,70	8,563%	8,568%	(0,44)	9,147	8,771
FR57	9,500	15-May-41	22,44	109,01	108,99	2,10	8,587%	8,589%	(0,20)	10,074	9,659
FR62	6,375	15-Apr-42	23,35	77,46	77,47	(1,50)	8,634%	8,632%	0,18	10,885	10,435
FR67	8,750	15-Feb-44	25,19	100,92	100,94	(2,10)	8,657%	8,655%	0,20	10,335	9,906
FR76	7,375	15-May-48	29,44	83,50	83,50	0,00	8,976%	8,976%	-	11,007	10,534

Sumber : Bloomberg, MNCs

Seri Acuan 2018

### Kepemilikan Surat Berharga Negara

Investor	Des'15	Des'16	Jan'17	Mar'17	Jun'17	Sep'17	Des'17	Jan'18	Feb'18	Mar'18	Apr'18	Mei'18	Jun'18	Jul'18	Agu'18	Sep'18	Okt'18	30-Nov-18	03-Dec-18
<b>BANK</b>	350,07	399,46	493,82	495,92	399,19	544,44	491,61	544,59	581,52	564,86	544,49	456,47	461,15	577,20	596,71	621,35	643,31	653,12	656,52
Institusi Pemerintah	148,91	134,25	53,31	70,57	175,89	31,30	141,83	58,16	50,12	93,96	136,68	207,09	210,04	102,39	108,63	111,39	94,36	84,67	75,45
Bank Indonesia*	148,91	134,25	53,31	70,57	175,89	31,30	141,83	58,16	50,12	93,96	136,68	207,09	210,04	102,39	108,63	111,39	94,36	84,67	75,45
<b>NON-BANK</b>	962,86	1.239,57	1.264,02	1.324,55	1.377,15	1.433,96	1.466,33	1.503,99	1.498,18	1.525,78	1.517,92	1.522,09	1.525,73	1.546,47	1.568,37	1.573,90	1.602,99	1.641,71	1.640,98
Reksadana	61,60	85,66	87,84	89,32	91,56	96,35	104,00	104,31	103,60	103,62	105,65	111,43	111,38	112,91	115,26	117,78	116,26	115,94	116,15
Asuransi	171,62	238,24	241,25	249,52	254,21	257,96	150,80	154,89	161,81	166,71	168,90	171,30	172,81	189,73	190,47	191,42	200,64	201,61	201,32
Asing	558,52	665,81	685,51	723,22	770,55	819,37	836,15	869,77	848,22	858,79	845,34	833,81	830,17	839,26	855,79	850,85	864,32	900,59	899,94
Bank Sentral	110,32	120,84	118,91	124,32	131,94	139,97	146,88	145,74	143,38	143,77	144,83	148,23	149,14	155,17	162,46	161,01	159,20	164,17	161,95
Dana Pensiun	49,83	87,28	86,95	86,49	89,11	87,27	198,06	202,81	205,76	208,73	211,63	216,61	219,41	209,07	210,16	215,71	211,98	212,42	212,44
Individual	42,53	57,75	57,69	66,20	60,49	55,53	59,84	56,42	56,84	63,15	60,88	61,65	61,94	63,28	63,81	64,32	77,17	76,69	76,67
Lain-lain	78,76	104,84	104,78	109,80	111,23	117,49	117,48	115,79	121,94	124,78	125,52	127,28	130,02	132,22	132,88	133,81	132,61	134,46	134,47
<b>TOTAL</b>	1.461,85	1.773,28	1.811,14	1.891,04	1.952,23	2.046,93	2.099,77	2.106,74	2.129,82	2.184,59	2.199,08	2.185,65	2.196,92	2.226,06	2.273,71	2.306,64	2.340,66	2.379,50	2.372,95
Asing Beli (Jual)	97,17	107,286	19,698	37,716	47,330	48,817	16,779	33,623	(21,547)	10,564	(13,449)	(11,530)	(3,644)	9,095	16,526	(4,935)	13,465	36,270	(0,648)

Sumber : DJPPR-Kemenkeu RI

**IDR - USD**



Sumber : Bloomberg

**Dollar INDEX**



Sumber : Bloomberg

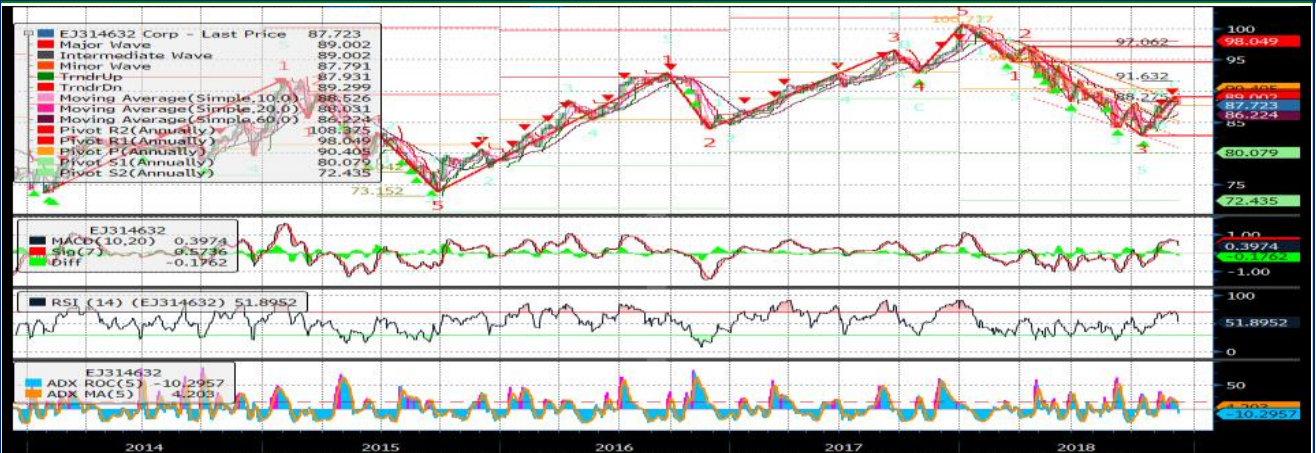
**FR0063**



Sumber : Bloomberg



**FR0064**



Sumber : Bloomberg

**FR0065**



Sumber : Bloomberg

**FR0075**



Sumber : Bloomberg

## MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

### Thendra Crisnanda

Head of Institutional Research, Strategy  
thendra.crisnanda@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52162

### Victoria Venny

Telco, Toll Road, Logistics, Consumer, Poultry  
victoria.nawang@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52236

### Rr. Nurulita Harwaningrum

Banking, Auto, Plantation  
roro.harwaningrum@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52237

### M. Rudy Setiawan

Research Associate, Construction  
muhamad.setiawan@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52317

### Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining  
edwin.sebayang@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52233

### Tomy Zulfikar

Research Analyst  
tomy.zulfikar@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52316

### Khazar Srikandi

Research Associate  
khazar.srikandi@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52313

### Ikhsan H. Santoso

Research Associate  
Ikhsan.santoso@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52235

### I Made Adi Saputra

Head of Fixed Income Research  
imade.saputra@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52117

### Krestanti Nugrahane Widhi

Research Associate, Plantation, Consumer  
krestanti.widhi@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52166

### Sukisnawati Puspitasari

Research Associate, Cement, Mining  
sukisnawati.sari@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52307

## MNC SEKURITAS FIXED INCOME SALES TEAM

### Andri Irvandi

Head of Institution  
andri.irvandi@mncgroup.com  
Telp : (+62 21) 2980 3268

### Nurtantina Lasianthera

Fixed Income Sales  
nurtantina.soedarwo@mncgroup.com  
Telp : (+62 21) 2980 3266

### Yoni Bambang Oetoro

Fixed Income Sales  
yoni.oetoro@mncgroup.com  
Telp : (+62 21) 2980 3230

### Lintang Astuti

Fixed Income Sales  
lintang.astuti@mncgroup.com  
Telp : (+62 21) 2980 3227

### MNC Research Investment Ratings Guidance

**BUY** : Share price may exceed 10% over the next 12 months  
**HOLD** : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months  
**SELL** : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months  
**Not Rated** : Stock is not within regular research coverage

### PT MNC SEKURITAS

MNC Financial Center Lt. 14 – 16  
Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340  
Telp : (021) 2980 3111  
Fax : (021) 3983 6899  
Call Center : 1500 899

#### Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas, It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, director and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.